

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENJUALAN PADA TAZKIA QUR'AN

Fatimatus Zhahro¹⁾, Abdul Manan²⁾
^{1) 2)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Surabaya

Correspondence		
Email: fatimatuszhahro0805@gmail.com abdmanan1508@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 11 December 2023	Accepted: 20 December 2023	Published: 21 December 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan analisis penentuan harga pokok yang diterapkan Tazkia Qur'an. Data yang diteliti berupa biaya produksi dan penentuan harga jual pada Tazkia Qur'an bulan Januari 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini berdasarkan *metode penentuan Harga Pokok Produksi Full Costing dan Variable Costing*, untuk menentukan harga pokok produksi apakah telah mencangsup semua biaya yang timbul akibat kegiatan produksi dan penentuan harga jual berdasarkan metode *Full costing* dan *Variable Costing* untuk mendapat laba yang diinginkan.

Kata kunci: Biaya Produksi; Harga Pokok Produksi; Harga Jual

ABSTRACT

This study aims to describe the analysis of determining the cost of goods that is applied by Tazkia Qur'an. The data studied were in the form of production costs and selling price determination at Tazkia Qur'an in January 2023. The data collection technique used was a documentation technique. The data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique. The results of this study are based on the method of determining the Cost of Production Full Costing and Variable Costing, to determine whether the cost of production includes all costs incurred due to production activities and determining the selling price based on the Full Costing and Variable Costing methods to get the desired profit.

Keywords: Production Cost; Cost of Goods Manufactured; Selling Price

Pendahuluan

Saat ini, di Indonesia muncul banyak *entrepreneur* muda yang tengah berkembang. Skala usahanya mulai dari bisnis rumahan hingga bisnis dengan lingkup yang besar. Adapun yang saat ini menjadi *trend* di Indonesia adalah bisnis dengan sistem penjualan *online* atau daring. Setelah dunia dilanda pandemi COVID-19, *platform* dan toko *online* mulai bermunculan. Fenomena ini disebabkan keterbatasan interaksi yang dapat dilakukan masyarakat. Banyaknya toko *online* yang bermunculan menyebabkan persaingan yang tinggi diantara para pelaku usaha. Jika suatu usaha tidak segera melakukan penyesuaian, maka dapat dipastikan tidak akan mampu bertahan dan akan segera mengalami kebangkrutan. Sudah menjadi hal yang umum dan budaya baru, pembeli tidak perlu mendatangi penjual untuk membeli suatu produk yang mereka inginkan. Metode pembayaran kini sudah lebih beragam guna memudahkan masyarakat melakukan transaksi. Opsi pengiriman barang dan mode transportasi yang lebih berkembang memungkinkan para produsen menjangkau konsumen yang lebih luas, bahkan dari luar negeri dengan sangat mudah dan praktis.

Perusahaan yang aktif beroperasi akan dikenakan biaya yang harus dikeluarkan. Sedangkan biaya itu sendiri dapat dibedakan kedalam arti luas dan arti sempit. "Biaya dalam artian luas berarti sumber ekonomis yang harus dikorbankan perusahaan demi mencapai tujuan tertentu dan biasanya diukur dengan satuan uang, perhitungannya mencangkup

pengeluaran yang telah terjadi ataupun pengeluaran yang diprediksi akan terjadi di masa depan. Sedangkan biaya dalam arti sempitnya adalah pengorbanan harga pokok produksi untuk mendapatkan hasil”. (Mulyadi, 2012:8)

Harga pokok produksi didapat dari total pengeluaran biaya bahan baku, pengeluaran biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Maka dapat disimpulkan “harga pokok produksi merupakan perolehan total dari seluruh pengeluaran biaya perusahaan dalam proses produksi satuan produk yang pelaporannya dituangkan kedalam laporan laba rugi perusahaan”. (Mowen, Dan Hansen, 2012:60)

Rumah Produksi Al-qur’an Tazkia Qur’an didirikan sebagai usaha rumahan yang memproduksi dan menjual barang berupa kitab suci Al-qur’an. Tazkia Qur’an lebih tepatnya mengolah bahan setengah jadi dan melakukan inovasi pada sampul Al-Qur’an agar lebih beragam dan cantik. Tetapi tetap tidak mengubah isi dan kegunaan dari Al-Qur’an itu sendiri. Tazkia Qur’an memasarkan produknya melalui *online shopp* pada aplikasi Shopee dengan nama toko Tazkia Qur’an Custom.

Untuk menentukan harga jual produk Tazkia Qur’an menjumlah seluruh biaya produksi, kemudian dikalikan dua. Dengan menggunakan metode ini Tazkia Qur’an akan mendapatkan laba sebesar 100%. Akan tetapi laba tidak diperoleh dengan maksimal dan terdapat kesalahan perhitungan dalam menentukan harga jual produk. Meskipun penjualan produk terus meningkat setiap harinya, jika tidak memperhitungkan biaya-biaya yang timbul selama produksi akan berdampak buruk pada nasib usaha kedepannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Al-qur’an pada Rumah Produksi Tazkia Qur’an.

Landasan Teori

Biaya

(Supriyono, 2011:14) berpendapat biaya dikategorikan dalam arti *cost* (harga pokok) dan *expense* (beban) biaya dalam arti *cost* (harga pokok) adalah “seluruh pengeluaran yang dapat diukur dalam satuan uang dengan tujuan untuk memiliki atau mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan agar perusahaan tetap berjalan baik pada masa lalu (harga perolehan yang telah terjadi) maupun pada masa yang akan datang (harga perolehan yang akan terjadi). Sedangkan *expense* (beban) adalah pengorbanan atau konsumsi biaya dalam satu periode akuntansi tertentu dengan tujuan memperoleh pendapatan (*revenues*).”

Pengeluaran yang harus dikeluarkan perusahaan yang masuk kategori biaya antara lain: persediaan bahan baku, persediaan produk dalam proses, persediaan produk selesai, dan *supplies* atau biaya yang masih belum dikeluarkan baik yang telah dianggarkan maupun biaya yang secara spontan dikeluarkan dalam keadaan terdesak..

Produksi

Menurut (Sofjan, Assauri 2016:123) “Kegiatan produksi melibatkan tenaga manusia, bahan baku produksi dan peralatan yang membantu proses produksi untuk menghasilkan benda atau produk baru yang berguna”. Dapat disimpulkan bahwa disebut dengan kegiatan produksi merupakan proses peningkatan atau penambahan nilai guna suatu barang untuk menciptakan barang yang dapat dimanfaatkan dan dapat memenuhi kebutuhan.

Harga Pokok Produksi

(Mulyadi, 2015:18) berpendapat bahwa harga pokok produksi merupakan “biaya-biaya produksi yang pengeluarannya untuk pembiayaan sebuah pesanan dihitung per satuan produk untuk pemenuhan pesanan yang telah dibuat”.

Dapat diartikan bahwa pengertian harga pokok produksi adalah keseluruhan total pengeluaran biaya yang timbul akibat pembelian biaya bahan baku, penggantian biaya tenaga langsung, dan pengeluaran *overhead* pabrik selama proses produksi berlangsung. Perhitungan biaya-biaya tersebut yang nantinya menjadi penentu harga pokok produksi dari produk yang dihasilkan

Untuk penentuan harga pokok produksi yang berlaku, para pelaku usaha kerap kali dihadapkan dengan permasalahan dalam penentuannya. Faktanya fluktuasi harga yang sering terjadi menyebabkan harga pokok persediaan di dalam gudang menjadi berbeda-beda meskipun masih termasuk satu jenis bahan. Oleh karenanya, akan muncul permasalahan untuk menentukan harga pokok produksi. Maka karenanya perlu penggunaan metode untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan berbagai metode antara lain :

1. Metode Identifikasi Khusus, bahan baku dalam gudang harus diberi tanda perdasarakan waktu pengumpulan dan pembelian, agar pada saat digunakan dapat diketahui nilai dari harga pokok bahan baku dengan tepat.
2. Metode Rata-rata Bergerak menjumlah total dari harga pokok dibagi jumlah satuannya.
3. Metode Biaya Standar menaksirkan biaya yang diprediksi dan diharapkan terjadi di masa depan.

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

1. Metode *Full Costing*, dengan memasukkan dan memerhitungkan biaya beserta unsur-unsurnya selama kegiatan produksi berlangsung dan diimpur kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel maupun tetap.
2. Metode *Variable Costing*, memasukkan perhitungan unsur yang bersifat variabel.

Rumus Harga Pokok Produksi dan Penjualan

Harga pokok penjualan suatu barang dapat ditentukan berdasarkan hasil dari harga pokok produksinya.

Table 1. Rumus Harga Pokok Produksi dan Penjualan

Persediaan barang dagang di awal		Rp xx
Pembelian Kredit	Rp xx	
Pembelian Tunai	Rp xx	
Beban angkut pembelian	Rp xx	
		Rp xx
Potongan Pembelian	Rp xx	
Retur pembelian dan potongan harga	Rp xx	
		(Rp xx)
Pembelian bersih		Rp xx
Barang tersedia untuk dijual		Rp xx
Persediaan barang dagang akhir		(Rp xx)
Harga Pokok Penjualan		Rp xx

Metode Penelitian

Jenis Data

Peneliti menerapkan metode yang disesuaikan dengan data dan tujuan akhir diadakannya penelitian. Karena sebab itu, peneliti memutuskan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sebagai landasan penyusunan data perolehan dari penelitian ini. Metode

kualitatif deskriptif sendiri adalah metode penganalisisan data yang dinyatakan cara deskripsi atau penggambaran dari data yang telah dikumpulkan apa adanya dari sumber yang diteliti.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. "Data yang diperoleh langsung dari sumber data, kemuadia diamati dan dilakukan pencatatan saat data diperoleh" (Sugiyono, 2007:129)
2. "Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, seperti orang lain atau dokumen" (Sugiyono, 2007:129).

Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Rumah Produksi Al-qur'an Tazkia Qur'an beralamat di Perumahan Istana Tegal Besar cluster A12, Kaliwates, Jember menjadi tempat diadakannya penelitian ini, dimulai bulan Januari hingga Mei 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan *internet searching*.

Teknik Analisis Data

Tujuan diberlakukannya analisis data ini adalah untuk mengubah dan mengolah data yang telah dikumpulkan kemudian dijadikan sebuah patokan dalam penguraian masalah dan mendapatkan solusi tepat bagi permasalahan yang tengah diteliti. Terdapat tiga proses yaitu : reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Profil Singkat Perusahaan

Tazkia Qur'an didirikan sebagai rumah produksi rumahan yang memproduksi dan menjual barang berupa kitab suci Al-qur'an. Pemilik memulai langkah besarnya dengan membuat toko *online* sendiri di aplikasi Shopee pada tahun 2020. Hingga saat ini produk dari toko *online* yang diberi nama Tazkia Qur'an Custom telah terjual sebanyak 10.000 lebih produk.

Karyawan Tazkia Qur'an saat ini berjumlah 4 orang, satu karyawan desain, satu karyawan keuangan, dan dua orang karyawan produksi. Pemilik juga secara langsung membantu dan mengawasi setiap proses produksi, sehingga kualitas produk yang dihasilkan lebih terjamin.

Hasil Penelitian

Melalui proses wawancara dan observasi yang telah dilakukan, peneliti mendapat informasi yang penting dan berguna bagi laporan penelitian ini. Tazkia Qur'an memiliki jumlah hari operasional normal kerja karyawan dalam satu bulan adalah 25 hari kerja, hari libur setiap hari Minggu dan satu jam istirahat di hari kerja. Dari data tersebut maka akan dapat ditentukan jumlah biaya produksi bulan Januari 2023 Tazkia Qur'an sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku

Tabel 2 Biaya Bahan Baku Tazkia Qur'an Januari 2023

Bahan Baku langsung	Biaya bahan baku
Biaya Al-qur'an bentuk buku	Rp23.750.000

Biaya percetakan sampul	Rp6.250.000
Total Bahan Baku	Rp30.000.000

2. Biaya Tenaga Kerja

Tabel 3 Biaya Tenaga Kerja Langsung Tazkia Quran

Bagian	Jumlah	Gaji Satu bulan	Gaji
Desain	1	Rp1.000.000	Rp1.000.000
Sticker	2	Rp1.000.000	Rp2.000.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung Tazkia Qur'an			Rp3.000.000

3. Biaya *Overhead***Tabel 4** Biaya *Overhead* Pabrik Variabel Tazkia Qur'an 2023

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Listrik	Rp150.000
Biaya kardus <i>packing</i>	Rp2.000.000
Biaya Selotip	Rp200.000
Biaya <i>Bubble Wrap</i>	Rp240.000
Total Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp2.590.000

Selain biaya *overhead* variabel, Tazkia Qur'an juga memperhitungkan biaya *overhead* tetap yang dikeluarkan Tazkia Qur'an berupa biaya tenaga kerja tidak langsung, yaitu gaji untuk satu karyawan keuangan sebesar Rp1.000.000,- per bulan.

Pembahasan

Pengeluaran biaya yang harus dibayarkan untuk menjalankan proses produksi dari produk mentah atau setengah jadi, hingga produk siap untuk disalurkan kepada konsumen disebut dengan harga pokok. Sebagai penentu harga pokok produksi dilakukan pengumpulan dan merincikan pengeluaran yang timbul akibat kegiatan produksi. Pengeluaran-pengeluaran yang termasuk didalamnya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Dalam penelitian ini bahan baku utama produksi ialah Al-quran yang telah berbentuk buku, dibeli dari penerbit seharga Rp 19.000,- /per *piece*. Harga bahan baku yang didapatkan saat ini adalah harga bulan Desember 2022. Harga bahan baku bisa saja berubah, tergantung dengan keadaan pasar dan kelangkaan bahan dasar dari Al-qur'an yang berupa kertas. Harga bahan baku dan jumlah bahan baku sering berubah atau tidak tetap karena jumlah produksi juga tergantung pesanan yang didapatkan Tazkia Qur'an dari Shopee. Pada hari-hari tertentu pesanan akan mengalami peningkatan yang signifikan, seperti pada bulan *Ramadhan* dan hari-hari istimewa yang berkaitan dengan perayaan Islam.

Tazkia Quran memiliki 3 karyawan yang termasuk dalam tenaga kerja langsung dan satu tenaga kerja tidak langsung. Tazkia Qur'an tidak mematok standart yang tinggi terhadap karyawannya, kemampuan dan keterampilan lebih diutamakan. Upah yang diterima setiap karyawan tidak berbeda satu sama lain. Yang termasuk tenaga kerja langsung adalah karyawan desain dan karyawan penempel *sticker*. Karyawan desain membuat desain sampul atau *cover* berdasarkan pesanan dari pelanggan, *cover* kemudian dicetak dan diberikan kepada karyawan *sticker* yang bertugas untuk menempelkan *sticker* pada sampul Al-quran dan kemudian sekaligus mengerjakan *packing* menggunakan karton yang telah diberi label. Upah yang diberikan kepada karyawan desain dan *sticker* adalah Rp 1.000.000,-.

Tazkia Qur'an membebaskan biaya *overhead* pabrik mejadi dua yakni biaya *overhead* variabel dan biaya *overhead* tetap. Biaya *overhead* variabel terdiri dari: biaya untuk *packing*,

biaya listrik, dan dan pembiayaan peralatan produksi. Beban listrik Tazkia Qur'an periode Januari 2023 sebesar Rp150.000,-. untuk kardus *packing* adalah Rp2.000.000,-, biaya selotip Rp200.000,-, *bubble wrap* Rp240.000,-. Biaya *overhead* tetap pada Tazkia Qur'an adalah gaji karyawan keuangan sebesar Rp1.000.000,-.

Laba yang diinginkan pemilik tergolong sangat tinggi. Pada kasus ini Tazkia Qur'an memperhitungkan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan menggunakan cara dan metode yang dianggap sesuai dengan keadaan perusahaan saat ini. Pemilik memperhitungkan beberapa aspek dalam penentuan HPP di Tazkia Qur'an. HPP diperoleh dari penjumlahan biaya bahan baku per satuan, biaya tenaga kerja per satuan produk dan biaya *overhead* yang dibagi rata. Kemudian untuk mendapatkan harga jual, HPP dikalikan dua. Maka Tazkia Qur'an dapat dipastikan memperoleh laba sebanyak 100%.

Berikut perhitungan harga pokok produksi Tazkia Qur'an pada bulan Januari 2023, sebagai penentu Harga Pokok Produksi yang disusun berdasarkan perolehan biaya:

Tabel 5 Perhitungan Harga Pokok Produksi Tazkia Qur'an

Keterangan	Jumlah
Biaya bahan baku	Rp30.000.000
Biaya karyawan	Rp3.000.000
Total Harga Pokok Produksi Tazkia Qur'an Januari 2023	Rp33.000.000

Dari hasil penjumlahan biaya-biaya diatas Tazkia Quran mendapatkan harga pokok produksi senilai Rp33.000.000,-. Sedangkan penentuan harga jual produk Tazkia Qur'an mengalikan dua dari perolehan harga pokok produksinya.

Berikut perhitungan harga jual produk yang digunakan di Tazkia Qur'an :

Perolehan Harga Pokok Produksi Al-Qur'an Januari 2023	Rp33.000.000,-
Jumlah Al-Quran yang diproduksi Januari 2023	1.250
Harga Al-Qur'an per <i>piece</i>	Rp26.400,-
Harga jual Al-Qur'an	Rp26.400 x 2 = Rp52.800,-

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh harga jual produk Tazkia Qur'an per unit adalah Rp 52.800,-. Harga pokok per unit adalah Rp 26.400,-. Dan laba yang diperoleh sebesar Rp 26.400,- per produk. Maka laba perolehan selama Januari 2023 adalah Rp 26.400 x 1.250 = Rp 33.000.000.

Dapat disimpulkan bahwa laba yang diperoleh Tazkia Qur'an adalah sama dengan harga pokok atau pengeluaran. Apabila diasumsikan dalam bentuk persen Tazkia Qur'an memperoleh laba sebesar 100%. Tetapi dapat dilihat juga, bahwa pemilik tidak memasukkan biaya utilitas serta penyusutan peralatan kedalam perhitungan HPP dan harga jual. Sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi jumlah laba sebenarnya yang didapat. Penulis menghitung ulang Harga Pokok Produksi Tazkia Qur'an dan didapat:

Tabel 6 Harga Pokok Produksi Januari 2023

Keterangan	Jumlah
Pembelian bahan baku Al-Quran	Rp30.000.000
Biaya <i>Overhead</i>	Rp3.590.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp3.000.000

Jumlah biaya Produksi Rp36.590.000

Penulis memasukkan biaya *overhead* dan penyusutan peralatan produksi berupa: mesin *shrink*, mesin potong, mesin cetak serta biaya reparasi dan perbaikan menggunakan metode saldo menurun kedalam perhitungan harga pokok produksi Tazkia Qur'an. Adapun harga pokok dari mesin-mesin tersebut penulis mencari di internet dan menyesuaikan dengan mesin yang digunakan di Tazkia Qur'an. Jumlah penyusutan yang diperoleh setelah perhitungan penyusutan dan dibagi perbulan untuk mesin *shrink* Rp198.241,- untuk mesin potong dan mesin cetak Rp307.500 Dengan demikian akan diperoleh.

Tabel 7 Harga Jual Produk Tazkia Qur'an

Keterangan	Jumlah
Biaya produksi :	
Biaya bahan baku	Rp30.000.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp3.000.000
Biaya <i>overhead</i>	<u>Rp3.590.000 +</u>
Total biaya produksi Al-Qur'an	Rp36.590.000
Beban non produksi :	
Beban pemasaran	<u>Rp2.000.000+</u>
Beban Penyusutan Peralatan :	Rp505.741
Total Harga Pokok Produksi Al-Qur'an	Rp39.095.741
Laba yang diharapkan 100% x 39.095.741	Rp39.095.741±
Harga Jual Al-Qur'an	Rp78.191.482
Volume produksi Al-Qur'an	<u>Rp1.250:</u>
Harga Jual Al-Qur'an per unit	Rp62.554

Setelah dilakukan perhitungan ulang oleh penulis diperoleh harga Rp 29.272/*piece*, dengan perolehan Rp 62.554/*piece* untuk harga jual produknya. Dapat disimpulkan, harga yang ditetapkan Tazkia Qur'an relatif tinggi meskipun tidak mencantumkan seluruh beban yang mungkin timbul dalam kegiatan produksi. Akan tetapi harga jual produk sudah lebih tinggi dari harga pokoknya, maka perusahaan dapat terhindar dari kerugian.

Terdapat perbedaan hasil dari perhitungan metode Tazkia Qur'an dan hasil perhitungan harga pokok produksi oleh penulis. Tazkia Qur'an tidak memasukkan beberapa biaya variabel dan penyusutan. Perusahaan menginginkan laba yang diperoleh ialah 100% sehingga perusahaan hanya mengalikan dua harga pokok yang diperoleh dari perhitungan yang dilakukan. Akan tetapi hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan pengeluaran yang sebenarnya, sehingga laba yang didapatkan juga tidak maksimal.

Kesimpulan Simpulan

Penulis telah menyelesaikan penelitian terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi Al-qur'an pada Tazkia Qur'an, dan telah memperoleh hasil sebagai berikut :

1. Laba yang diperoleh Tazkia Qur'an adalah sama dengan harga pokok atau pengeluaran. Maka dapat disimpulkan bahwa laba yang Tazkia Qur'an peroleh adalah 100%. Tetapi dapat dilihat juga bahwa pemilik tidak memasukkan biaya utilitas dan penyusutan kedalam

- perhitungan HPP dan harga jual. Perolehan harga pokok produksi Tazkia Quran ialah Rp26.400,- sedangkan harga jualnya Rp52.800,-. Jumlah ini adalah harga yang diperoleh sebelum penambahan bea admin Shopee, pengiriman, dan pajak.
2. Tazkia Qur'an tidak memperhitungkan biaya *overhead* yang timbul akibat kegiatan produksi, seperti biaya listrik, penyusutan alat produksi, pengeluaran di luar produksi, dan biaya utilitas lain yang mungkin dikeluarkan. Dalam penentuan harga jual Tazkia Qur'an menginginkan perolehan laba sebesar 100% sehingga pemilik hanya mematok harga jual dua kali lipat dari harga pokok produksi. Akibatnya meskipun menurut Tazkia Qur'an telah mendapatkan laba yang diinginkan, akan tetapi terdapat biaya dan pengeluaran yang tidak tertutupi selama proses produksi.
 3. Metode yang digunakan Tazkia Qur'an saat ini memang disesuaikan dengan keadaan perusahaan. Akan tetapi pemilik juga perlu mempertimbangkan perhitungan harga pokok produksi agar sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku, sehingga di masa depan perusahaan memiliki data-data yang cukup untuk mengembangkan usaha yang telah dibangun.

Saran

Penulis telah menganalisis hasil data yang diperoleh setelah diproses, diolah, dan disederhanakan menjadi sebuah laporan. Sehingga penulis dapat memaparkan saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan berkaitan dengan keberlangsungan perusahaan kedepannya:

1. Bagi Rumah Produksi Al-qur'an Tazkia Qur'an
Perusahaan disarankan untuk lebih bijak dalam memilah pengeluaran biaya yang ditimbulkan selama proses produksi, karena akan sangat berpengaruh pada hasil perhitungan harga pokok produksinya. Penggunaan metode yang sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku dapat meringkas laporan mengenai pengeluaran dan biaya-biaya produksi dapat ditelusuri dengan mudah. Perusahaan dapat dengan mudah menganalisis pengeluaran yang dapat ditekan. Perolehan laba pun akan tepat dan sesuai, tidak ada kerugian dan pembiayaan yang tidak terdeteksi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penulis telah memaparkan data dengan jelas dan semaksimal mungkin dapat dipahami oleh pembaca. Dari laporan ini penulis membagikan data dan referensi yang mungkin akan berguna bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian. Khususnya penelitian dan pembelajaran di bidang akuntansi.

Daftar Pustaka

- Mowen, Hansen. (2012). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: YKPN.
Sofjan, A. (2016). *Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE.

